

ABSTRAK

Moh. Edo Marjunan Pradana (1740110057), PERANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK MTS MIFTAHUL ULUM TRIMULYO KAYEN.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk: (1) Mengetahui bagaimana peranan bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen; (2) Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat peranan bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field study research*), kemudian pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber datanya adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data didapatkan dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling* dan penentuannya menggunakan *purposive sampling*, jumlah informan penelitian ini ada lima, adapun informannya yaitu: dua guru pembimbing konseling dan 3 peserta didik.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa peranan bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik MTs Miftahul Ulum Trimulyo Kayen pada dasarnya yaitu sudah berlaku dan sudah dilaksanakan dengan baik, seperti halnya layanan informasi yang diberikan kepada peserta didik yang sedang mengalami masalah terutama yang berhubungan dengan akhlak, oleh sebab itu dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik guru BK menggunakan beberapa layanan konseling dan metode tersendiri, yaitu ada layanan informasi, layanan pembelajaran, dan layanan konseling individu adapun metodenya yaitu ada metode pembiasaan, metode keteladanan, metode mau'izhah hasanah serta metode berupa sanksi. Faktor pendukung peranan bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen yaitu yang pertama guru BK saling bekerja sama dengan guru pengajar yang lainnya seperti halnya bekerja sama dengan para wali kelas masing-masing, yang kedua guru BK bekerja sama dengan orang tua peserta didik yaitu yang berupa kunjungan kerumah atau juga diundangnya orang tua ke madrasah. Adapun faktor penghambat dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik yaitu guru BK di madrasah belum memiliki jam sendiri untuk memberikan konseling secara lebih panjang, sehingga dengan tidak adanya waktu tersebut bakal melahirkan waktu yang kurang ideal lebih lagi kesinambungan dari peserta didik kurang terpantau dengan baik ditambah lagi dengan masa pandemi yang melanda saat ini jadi jam disekolah pun sangat terbatas.

Kata Kunci: *Peranan, Bimbingan Konseling Islam, Akhlakul Karimah, Peserta Didik.*